

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya kesehatan merupakan langkah yang ditempuh untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk menaikkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya kesehatan yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan obat yang bermutu tinggi, aman, efektif, dan terjangkau. Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya salah satu sarana penunjang yaitu apotek. Apotek merupakan sarana tempat apoteker melakukan kegiatan kefarmasian diantaranya pengelolaan obat-obatan, alat Kesehatan (alkes) dan bahan habis pakai dan pelayanan klinis (Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2017). Selain dokter, apoteker juga menjadi ujung tombak kesehatan dalam pelayanan obat-obatan kepada masyarakat agar masyarakat mendapatkan terapi dan informasi obat yang sesuai dengan harapan dari pengobatan yang dilakukan. Mengingat betapa pentingnya peran apoteker di apotek, maka calon apoteker diperlukan untuk Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek.

Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk dapat bekerja sama dengan apotek pro-THA Farma di Jalan Imam Bonjol 13, Geluran, Taman, Sidoarjo. Kegiatan PKPA di apotek berlangsung selama 5 minggu secara luring. Dengan mengikuti PKPA di apotek, calon apoteker tidak hanya mengerti kegiatan kefarmasian yang secara riil dilakukan, namun juga dapat bekerja secara professional sebagai seorang apoteker. Melalui kegiatan PKPA diharapkan para calon apoteker dapat mengamati dan belajar secara langsung mengenai pekerjaan kefarmasian yang dilakukan di apotek. Serta para calon apoteker memiliki pengetahuan dan dapat berlatih langsung segala

kegiatan kefarmasian yang dilakukan. Serta harapan kedepannya dapat mengubah stigma masyarakat mengenai apotek yang hanya berorientasi ke bisnis semata, namun menjadi apotek yang seimbang antara pelayanan terhadap pasien dengan bisnis apotek.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker

1. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktek dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek sesuai dengan kode etik dan peraturan yang berlaku.
2. Memberikan gambaran nyata pekerjaan kefarmasian di apotek dan pemahaman calon apoteker mengenai peran, fungsi, serta tanggung jawab apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Memberikan kesempatan calon apoteker untuk belajar untuk berkembang dalam praktik kefarmasian komunitas di apotek.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker

1. Calon apoteker dapat mengetahui tugas, peran, fungsi dan tanggungjawab dalam mengelola apotek.
2. Dapat mengetahui manajemen praktik apotek dan menerapkannya dalam berpraktek di apotek.
3. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek dan meningkatkan percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.